

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Al-Qur'an konsep manusia berasal dari kata "*insan*", kata "*insan*" itu sendiri berasal dari "*uns*" artinya tampak, jinak dan harmonis. Selain itu pengertian manusia juga dapat diambil dari kata "*nasiya*" (lupa), atau kata lainnya "*nasayanusu*" (Berguncang) yang mengandung arti "pergerakan dan *dinamisme*". Dapat diartikan bahwa manusia pada dasarnya memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang baik secara fisik maupun intelektual spiritual.¹ Selain itu definisi manusia yang relatif terkenal menjelaskan bahwa manusia merupakan fauna yang dapat berpikir (*al-insan hayawan al-natiq*). Manusia adalah individu yang diciptakan dengan memiliki segala kelebihan dari makhluk lain, baik secara spirit maupun fisik, rohani juga jasmani.² Dari sudut rohani manusia memiliki logika untuk berfikir, akan tetapi manusia dilahirkan dalam keadaan *fitrah* (tidak mengetahui apa-apa). Untuk menutupi ketidak tahuan ini dapat dilakukan dengan menuntut ilmu, hal ini dapat diperoleh manusia dengan cara meneyam pendidikan.

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan primer. Yang tujuan untuk mempersiapkan manusia untuk hidup sempurna. Pendidikan pada manusia juga bertujuan untuk melatih dan membiasakan manusia sehingga potensi,

¹ Lely Ika Mariyati dan Vanda Rezanía, *Psikologi Perkembangan Manusia I*, (sidoarjo: UMSIDA Press, 2021), hlm. 5

² *Ibid.*

bakat dan kemampuannya menjadi lebih sempurna.³ Melalui pendidikan, manusia membuktikan diri sebagai makhluk yang paling sempurna, dari sebelumnya hanya memiliki potensi dengan pendidikan manusia dapat menunjukkan prestasi.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.⁴ Pendidikan erat kaitannya dengan sebuah proses belajar yang dilakukan oleh siswa dan guru baik pendidikan di sekolah maupun dilingkungannya. Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.⁵

Secara umum guru adalah pendidik dan pengajar untuk pendidikan usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, dasar, dan menengah.⁶ Guru memiliki tugas utama yaitu mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai . nilai hidup. Mengajar

³ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), hlm. 17.

⁴ Desi Pristiawanti, dkk., Pengertian Pendidikan, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4 No. 6, 2022, hlm. 7912.

⁵ Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Parepare: CV. KAAFFAH LEARNING CENTER, 2019), hlm. 6

⁶ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Memengaruhi*, (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2016), hlm. 1

berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.⁷

Fisika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan alam (sains) yang berisi kajian tentang sifat dasar materi (zat) dan energi serta interaksi antara materi (zat) dengan energi tersebut.⁸ Fisika selalu mengalami perkembangan yang berbanding lurus dengan kemajuan sains dan teknologi. Hal yang demikian biasanya tidak disadari oleh sebagian siswa yang bisa disebabkan oleh minimnya informasi mengenai apa dan bagaimana sebenarnya fisika itu. Dampaknya, akan berakibat buruk terhadap proses belajar siswa, yakni mereka hanya belajar fisika dengan hanya melihat, mengikuti dan mendengarkan penjelasan dari guru saja, menghafalkan rumus yang sudah pasti tanpa tau asal usul dan penerapannya, lalu memperbanyak latihan soal-soal dengan menggunakan rumus yang sudah dihapalkan, tetapi tidak pernah ada usaha untuk memahami dan mencari makna yang sebenarnya tentang hakikat dan tujuan pembelajaran fisika itu sendiri terutama pada materi fluida.

Materi fluida itu sendiri adalah salah satu bab pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) yang tergolong kepada bagian fisika, materi ini banyak di terapkan dalam kehidupan sehari-hari akan tetapi banyak orang yang tidak mengetahui bahwa alat tersebut merupakan penerpan dari

⁷ Ahmad Sopian, Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan , *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 1 No. 1, Juni 2016, hlm. 88.

⁸ Wida Novidawati, "Hakikat Fisika", e-book, 2019, hlm. 4.

fluida. Berdasarkan pengamatan penulis di MAN 2 Blitar ditemukan beberapa permasalahan yaitu banyaknya dari guru fisika pada materi fluida dimana guru masih melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional yang masih berpusat pada guru serta kurangnya komunikasi berkelanjutan antara guru dengan siswa dalam pembelajaran, yang mengakibatkan siswa kurang memperhatikan dan memahami pembelajaran sehingga pemahaman konsep dan hasil belajar siswa relatif rendah.

Pemahaman konsep adalah kemampuan mendasar yang harus dikuasai siswa sebelum mereka dapat menguasai keterampilan yang lebih tinggi, maka dapat dikatakan bahwa salah satu tujuan utama pembelajaran fisika di sekolah adalah untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami konsep. Sebagai hasilnya, diharapkan siswa dapat memahami konsep-konsep matematika dengan jelas, menjelaskan bagaimana konsep-konsep tersebut berhubungan satu sama lain, dan menerapkan konsep-konsep tersebut ke berbagai masalah.⁹ Kemampuan memahami suatu konsep sangat dipengaruhi oleh kesanggupan berpikir seseorang. Sedangkan tingkat penguasaan konsep yang diharapkan, tergantung pada kompleksitas dari konsep dan tingkat perkembangan kognitif siswa.¹⁰

⁹ Hesti Salsapriya Ismail dan Rafiq Zulkarnaen, Korelasi Antara Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dengan Kecemasan Matematis, *Jurnal educatio*, Vol. 9 No.4, September 2023, hlm. 1868.

¹⁰ Lutfi Rohmawati dan Poy Saefullah Zevender, Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa, *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 6 No.4, Oktober 2023, hlm. 467.

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan.¹¹ Hasil belajar adalah perubahan perilaku pada diri seseorang akibat tindak belajar yang mencakup sifat kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif), dan bidang perilaku psikomotorik.¹² dan merupakan hasil dari suatu proses belajar mengajar yang memberikan informasi tentang sejauh mana dia menguasai materi pelajaran, bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan, sesuatu yang di capai atau di peroleh siswa berkat danya usaha atau fikiran hal tersebut di nyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku.

Siswa masih beranggapan rumit dan sulit, di karena pembelajaran fisika terutama pada materi fluida ini terlalu banyak perumusan dan perhitungan matematik, kurang memahami konsep fisika, bersifat abtrak, sehingga menjadi tidak menarik dan membosankan. Selain itu penyampaian materi pembelajaran oleh guru masih dengan metode konvensional dan belum mengaitkan hubungan antara kejadian dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadikan siswa kurang memahami konsep fisika bahkan

¹¹ Fegie Rizkia Mulyana, Pengaruh Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Stut Senam Lantai, *Journal Sport Area Penjaskesrek FKIP Universitas Islam Riau*, Vol. 1 No.1, Mei 2020, hlm. 9.

¹² Menrisal, dkk., Kontribusi Lingkungan Belajar dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Tik Studi Kasus Kelas XI IPS Sma PGRI 1 Padang, *Jurnal Paris Langkis*, Vol. 1 No.1, Agustus 2023, hlm. 52.

membenci mata pelajaran fisika terutama pada materi fluida. Agar dapat menciptakan pembelajaran yang nyaman, menyenangkan dan juga siswa dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran maka guru harus menghapus anggapan bahwa pembelajaran fisika terutama pada materi fluida merupakan pelajaran yang rumit, sulit dan membosankan. Supaya siswa dapat memahami konsep-konsep fisika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa juga beranggapan bahwa materi fluida ini sulit dipahami jika tidak memperhatikan, tidak melihat suatu kejadian dalam kehidupan sehari-hari dan dipraktikkan secara langsung. Dengan demikian, tugas utama seorang guru merancang kegiatan pembelajaran termasuk metode, media belajar, model, strategi belajar. Instrumen dan lain-lain yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹³ Maka guru diharapkan bisa menciptakan situasi belajar yang membuat siswa nyaman dan menyenangkan sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

Agar dalam pembelajaran tercapai tujuan maka diperlukannya metode yang menyenangkan dengan melibatkan siswa secara aktif didalam proses pembelajarannya salah satunya yaitu metode pembelajaran eksperimen. Metode pembelajaran eksperimen merupakan suatu metode pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk melaksanakan percobaan

¹³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 23.

secara mandiri sehingga siswa mampu mengalami dan membuktikan sendiri mengenai sesuai yang dipelajarinya.¹⁴ Metode pembelajaran eksperimen dalam konteks pendidikan merujuk pada pendekatan belajar yang memungkinkan siswa untuk mengamati, mencoba, dan mengevaluasi fenomena secara langsung melalui kegiatan praktik.¹⁵ Dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen diharapkan dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar fisika khususnya pada materi fluida, yang nantinya akan berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan juga tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran Eksperimen memiliki pengaruh besar kepada siswa dalam proses pembelajaran dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam menerima materi pelajaran. Metode ini digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dalam penelitian ini peneliti untuk ining mengetahui “Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen Terhadap Pemahaman Konsep dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fluida Kelas XI MAN 2 Blitar”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

¹⁴ Valia Prastica Kalangi dan Rizki Zakwandi, Penerapan Metode Pembelajaran Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Tindakan Kelas*, Vol. 3 No. 2, Mei 2023, hlm. 273.

¹⁵ Ela Nurlaela, Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains, *Wistara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, Vol. 4 No. 2, November 2023, hlm. 107.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Guru masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
- b. Kurangnya pemahaman konsep peserta didik dalam mata pelajaran fisika.
- c. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika.
- d. Masih banyak yang beranggapan bahwa mata pelajaran fisika terutama dalam materi fluida ini merupakan materi yang sulit.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas terlalu meluas, dan agar penelitian lebih terarah dan fokus, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian pengaruh metode eksperimen terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

- a. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran eksperimen yang mempengaruhi terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar siswa.
- b. Pemahaman konsep yang dimaksudkan peneliti adalah pemahaman konsep siswa terhadap materi pembelajaran.
- c. Hasil belajar siswa yang dimaksudkan adalah hasil belajar ranah kognitif.

- d. Materi dalam penelitian ini adalah mata pelajaran IPA bagian Fisika pada materi fluida.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh metode pembelajaran eksperimen terhadap pemahaman konsep siswa pada materi fluida kelas XI di MAN 2 Blitar?
2. Adakah pengaruh metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar siswa pada materi fluida kelas XI di MAN 2 Blitar?
3. Adakah pengaruh metode pembelajaran eksperimen terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar siswa pada materi fluida kelas XI di MAN 2 Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai mengacu kepada rumusan masalah diatas, sehingga tujuan penelitian dilakukan untuk:

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran eksperimen terhadap pemahaman konsep siswa pada materi fluida kelas XI di MAN 2 Blitar.
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar siswa pada materi fluida kelas XI di MAN 2 Blitar.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran eksperimen terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar siswa pada materi fluida kelas XI di MAN 2 Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini yang diharapkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi mengenai pengaruh metode eksperimen terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar siswa, serta dapat meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dalam pendidikan fisika, khususnya dalam penggunaan metode pembelajaran yang sesuai agar dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa.
- b. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh metode pembelajaran eksperimen terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir dalam segala ilmu pengetahuan khususnya fisika, serta bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada materi fluida.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan saat melaksanakan pembelajaran dengan memperhatikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang akan disampaikan, memotivasi guru untuk senantiasa menggunakan metode yang efektif sehingga pemahaman konsep dan hasil belajar siswa akan meningkat, serta sebagai bahan evaluasi guru itu sendiri tentang pemilihan metode pembelajaran yang sesuai.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan menentukan langkah agar dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengembangkan dan meningkatkan proses pembelajaran di dalam kelas, supaya pemahaman konsep dan hasil belajar siswa dapat meningkat dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat.

d. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman secara langsung dalam mengamati dan menganalisis tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

- e. Bagi penelliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau bahan pembanding bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam lagi tentang topik ini.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹⁶ Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Ada pengaruh metode pembelajaran eksperimen terhadap pemahaman konsep siswa pada materi fluida kelas XI di MAN 2 Blitar.
- b. Ada pengaruh metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar siswa pada materi fluida kelas XI di MAN 2 Blitar.
- c. Ada pengaruh metode pembelajaran eksperimen terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar siswa pada materi fluida kelas XI di MAN 2 Blitar.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual
 - a. Metode Pembelajaran Eksperimen

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2016), hlm. 86.

Metode Eksperimen adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan siswa yang melakukan percobaan sendiri dan memberi kesempatan para siswa untuk mengamati sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, keadaan atau proses sesuatu. Metode eksperimen lebih menekankan siswa dalam melakukan percobaan mengumpulkan data serta menganalisis dan menarik kesimpulan.¹⁷

b. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan kemampuan yang berkenaan dengan memahami ide-ide yang menyeluruh dan fungsional. Pemahaman konsep lebih penting daripada sekedar menghafal. Oleh karena itu, jangan salah dalam memberikan arahan atau bimbingan kepada siswa. Karena salah sedikit memberikan arahan kepada siswa pasti konsep yang akan dipahami siswa tidak akan bisa dipahami oleh siswa.¹⁸

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.¹⁹ Hasil belajar siswa

¹⁷ Hamdani M. dkk., Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen, *Proceeding Biology Education Conference*, Vol. 16 No.1, November 2019, hlm. 140.

¹⁸ Achmad Gilang Fahrudin, dkk., Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Realistic Mathematic Education Berbantu Alat Peraga Bongpas, *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol. 1 No.1, April 2018, hlm. 15.

¹⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 45.

dipengaruhi oleh besar usaha yang dilakukan untuk mendapatkannya.

d. Materi Fluida

Fluida merupakan zat yang dapat mengalir. Berbeda dengan zat padat, fluida memiliki sifat-sifat isis yang unik. Fluida dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu fluida statis dan fluida dinamis.²⁰ Prinsip-prinsip fisika yang penting dalam fluida statis adalah tekanan hidrostatis, prinsip Archimedes, tegangan permukaan, dan viskositas. Sedangkan prinsip-prinsip fisika yang penting dalam fluida dinamis adalah asas kontinuitas dan prinsip Bernoulli.

2. Penegasan Operasional

a. Metode Pembelajaran Eksperimen

Eksperimen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tentang sebuah metode pembelajaran dimana siswa diminta berperan aktif untuk melakukan percobaan dan mengumpulkan data-data sehingga pembelajaran tidak berpusat kepada guru saja, khususnya dalam mata pelajaran fisika dalam materi fluida.

b. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menangkap suatu materi dan

²⁰ Marianna Magdalena Radjawane, *Fisika untuk SMA/MA Kelas XI*, (Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022), hlm. 113.

mampu mengungkapkan kembali materi yang disajikan. Seperti halnya pemahaman konsep siswa kelas XI pada materi fluida mata pelajaran fisika di MAN 2 Blitar masih kurang dan beberapa siswa/siswi yang aktif serta memahami konsep fisika disaat pembelajaran didalam kelas sedang berlangsung. Indikator pemahaman konsep terdapat pada Peraturan Pemerintah No 506/C/KepPP/2004 dalam konteks pendidikan dasar dan menengah. Pada penelitian ini indikator yang digunakan adalah (1) menyatakan ulang sebuah konsep; (2) mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai konsepnya; (3) memberi contoh dan bukan contoh dari konsep.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah pencapaian yang diharapkan sesuai dengan keenam jenjang intelektual antara lain C1 (ingatan), C2 (pemahaman), C3 (aplikasi), C4 (analisis), C5 (sintesis), C6 (Evaluasi) setelah digunakannya metode pembelajaran eksperimen pada mata pelajaran fisika pada materi fluida.

d. Materi Fluida

Fluida merupakan materi fisika kelas 11 fase F. Capaian pembelajaran pada fase F ini adalah peserta didik mampu menerapkan konsep dan prinsip fluida. Peserta didik mampu memberi penguatan pada aspek fisika sesuai dengan minat untuk ke

perguruan tinggi yang berhubungan dengan bidang fisika. Melalui kerja ilmiah juga dibangun sikap ilmiah dan profil pelajar pancasila khususnya mandiri, inovatif, bernalar kritis, kreatif dan bergotong royong. Sedangkan alur tujuan pembelajaran pada materi fluida adalah Menerapkan prinsip hidrostatis, hukum Pascal, hukum Archimedes, Persamaan Kontinuitas, dan Bernoulli. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka kelas 11 semester genap.

H. Sistematika Pembahasan

Didalam penyusunan skripsi sistematika pembahasan sangat dibutuhkan guna mempermudah dalam penulisan . peneliti menggunakan sistematika pembahasan dengan alur bahasan yang telah disesuaikan sesuai kebutuhan dengan tetap berpacu kedalam pedoman skripsi Strata I UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Berikut ini sistematika pembahasan terdiri dari tiga bagian yaitu:

Bagian awal pada skripsi ini terdiri dari: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, lembar pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, pedoman transiletarasi, abstrak dan daftar isi.

Bagian utama (inti) skripsi terdiri dari 6 bab. Bab I Pendahuluan, terdiri dari bahasan tentang (a) Latar Belakang Masalah, (b) Identifikasi dan Batasan masalah, (c) Rumusan Masalah, (d) Tujuan Penelitian, (e) Kegunaan Penelitian, (f) Hipotesis Penelitian, (g) Penegasan Istilah, (h)

Sistematika Pembahasan. Bab II Landasan Teori, dalam penelitian ini landasan teori terdiri dari (a) Deskripsi Teori, (b) Penelitian Terdahulu, (c) Kerangka Berfikir. Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini terdiri dari, (a) Rancangan Penelitian, (b) Variabel Penelitian, (c) Populasi, Sampel, dan Sampling, (d) Kisi-kisi Instrumentasi, (e) Instrumen Penelitian, (f) Sumber data, (g) Teknik Pengumpulan Data, (h) Teknik Analisis Data. Bab IV Hasil penelitian, dalam bab ini terdiri dari, (a) Pembahasan Hasil Penelitian, (b) Analisis Hasil Data Penelitian, (c) Rekapitulasi Hasil Penelitian. Bab V Pembahasan dan Hasil penelitian, dalam bab ini peneliti membahas tentang rumusan masalah. Bab VI Penutup, pada bab ini terdiri dari, Kesimpulan dan saran.

Bagian Akhir, pada bagian akhir ini terdiri dari, bahan rujukan/daftar pustaka, lampiran- lampiran, daftar riwayat hidup/biografi penulis.